

CETAK WIRUSAHA MUDA

Bank BPD DIY Gandeng PT

YOGYA (KR) - Sebagai upaya mendorong tumbuhnya wirausaha baru, Bank BPD DIY memberikan bantuan modal usaha kepada mahasiswa di delapan perguruan tinggi di DIY. Hal ini sebagai tindak lanjut dari program wirausaha belia yang digagas Pemda DIY.

Hal tersebut disampaikan Direktur Utama Bank BPD DIY Santoso Rohmad saat penandatanganan PKS Program Wirausaha Belia dan Penyerahan Simbolis CSR Fasilitas Pokok UMKM di Kantor Pusat Bank BPD DIY, Kamis (28/12). Program wirausaha belia tingkat SMK sudah berjalan tiga tahun terakhir. Sasarannya adalah lulusan SMK yang tidak mau melanjutkan ke perguruan tinggi, namun mereka sudah memiliki usaha.

"Kami kerja sama dengan Disdikpora DIY dan sudah



KR-Atiek Widyastuti H

Perwakilan PT menandatangani kerja sama dengan Bank BPD DIY.

berjalan tiga tahun. Kali ini kita naikan dengan sasaran adalah mahasiswa," katanya.

Maksud dari program ini untuk mensinergikan potensi wirausaha belia untuk mendukung program pengembangan kewirausahaan nasional. Sedangkan tujuannya untuk mensinergikan kebijakan dan program pengembangan kewirausahaan nasional yang diselenggarakan oleh Pem-

da, perusahaan daerah, swasta, perorangan atau stakeholder lainnya.

"Khusus Pemda DIY, program ini bertujuan untuk memperkuat ekosistem kewirausahaan. Selain itu juga untuk menumbuhkembangkan wirausaha yang berorientasi pada nilai tambah dan mampu memanfaatkan teknologi. Serta meningkatkan kapasitas wirausaha dan skala usaha," jelasnya. (Awh)-f

DI TENGAH KETIDAKPASTIAN GLOBAL

Kinerja Perekonomian dan APBN DIY Terjaga

YOGYA (KR) - Kinerja perekonomian DIY sampai akhir November 2023 masih terjaga baik di tengah risiko dan ketidakpastian global yang masih tinggi.

Kinerja APBN yang sehat sebagai shock absorber dan mendukung transformasi ekonomi akan terus dijaga dan dioptimalkan. Pemerintah akan terus menjaga momentum pemulihan ekonomi hingga akhir 2023, agar dapat menjadi fondasi yang kuat bagi pertumbuhan yang lebih kuat, inklusif, dan berkelanjutan.

Kepala Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPB) DIY Agung Yulianta mengatakan kinerja APBN menunjukkan pergerakan yang positif

hingga November 2023. Dari sisi Penerimaan Negara, realisasi Pendapatan dan Hibah sebagai bagian dari Penerimaan Dalam Negeri yang terdiri Penerimaan Perpajakan dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tercatat sebesar Rp 8,01 triliun atau 96,16% dari target sebesar Rp 8,33 triliun. Pendapatan dan Hibah tersebut tumbuh 7,92% (yoy).

"Penerimaan Perpajakan yang meliputi pajak, cukai dan bea masuk memberikan andil yang



KR-Fira Nuriani
Agung Yulianta

besar dalam peningkatan kinerja Pendapatan dan Hibah tercatat Rp 5,74 triliun. Penerimaan tersebut tumbuh signifikan 10,60% apabila dibandingkan dengan realisasi penerimaan pajak 2022 pada periode yang sama. Penerimaan PNBP mengalami

pertumbuhan 1,69%, dengan capaian sebesar Rp 2.268,81 miliar atau 115,16% melampaui dari target Rp1.970,19 miliar," tuturnya di Yogyakarta, Kamis (28/12).

Dari sisi Belanja Negara, Agung menyampaikan realisasi sampai 30 November 2023 sebesar Rp 19.928,27 miliar atau tumbuh 3,04% dibanding tahun sebelumnya pada periode yang sama.

Belanja Negara terdiri dari Belanja Pemerintah Pusat dan Transfer ke Daerah dan Dana Desa. Realisasi Belanja Pemerintah Pusat mencapai Rp 10.327,73 miliar atau 80,72% dari pagu sebesar Rp 12.794,74 miliar. (Ira/Awh)-f

CIPTAKAN SUASANA NYAMAN SAAT LIBURAN

Keamanan dan Sampah Perlu Diperhatikan

YOGYA (KR) - Dalam beberapa hari terakhir terjadi peningkatan aktivitas yang diakibatkan banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Yogyakarta. Mulai dari padatnya arus kendaraan sampai dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan di sejumlah destinasi wisata di DIY. Peningkatan tersebut diprediksi akan terjadi hingga awal tahun. Hal itu membuktikan bahwa Yogyakarta masih menjadi pilihan favorit wisatawan untuk menghabiskan libur Natal maupun menyambut pergantian tahun.

"Momentum libur Natal dan Tahun Baru menjadi berkah tersendiri bagi pengelola destinasi wisata. Menyikapi hal itu, para pengelola destinasi wisata dan stakeholder lainnya telah memiliki antisipasi dan persiapan yang lebih matang untuk menyambut wisatawan yang ingin merayakan pergantian tahun baru di DIY," kata pengamat pariwisata

dari Akademi Pariwisata Stipary Yogyakarta, Suharto MPar di Yogyakarta, Kamis (28/12).

Suharto mengatakan, dari libur Natal kemarin dapat dipetik beberapa evaluasi. Di antaranya bila terjadi penumpukan kendaraan di beberapa ruas jalan menuju destinasi wisata, pengelola destinasi wisata dapat bekerjasama dengan dinas terkait untuk membuat rekayasa lalu lintas lebih cepat. Selain itu dari segi keamanan, aparat keamanan harus melibatkan tokoh masyarakat untuk bersamasama menciptakan suasana yang aman dan kondusif. Terutama pada malam hari, karena banyak wisatawan yang ingin menikmati suasana kota Yoga di malam hari. Yang tidak boleh diabaikan adalah penanganan sampah di destinasi wisata. Masalah sampah perlu diperhatikan agar tidak menimbulkan bau dan mengganggu wisatawan untuk menikmati peman-

dangan di destinasi wisata tersebut.

"Selain beberapa hal di atas, hal yang tidak kalah penting untuk diperhatikan terkait keluhan wisatawan tentang parkir. Mulai dari kurangnya lahan parkir, letak area parkir yang terlalu jauh dari destinasi wisata hingga masih adanya tarif parkir yang terlalu mahal atau *nuthuk*, juga harga makanan dan minuman yang tidak transparan," terangnya.

Lebih lanjut Suharto menambahkan, supaya kejadian tersebut tidak terulang diperlukan antisipasi yang baik dari pengelola destinasi wisata dan seluruh stakeholder. Salah satu bentuknya pengelola destinasi wisata beserta stakeholder terkait hendaknya memberikan pemahaman kepada pengelola parkir dan pengelola usaha makanan dan minuman agar tidak melakukan aji mumpung atau *nuthuk* harga. (Ria)-f

Inovasi Baru Berkebun di Tanah Beton



KR-Istimewa

Mahasiswa KKN Alternatif UAD di Brontokusuman.

YOGYA (KR) - Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Alternatif Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Periode 89 unit I.D.1 mendampingi kegiatan berkebun Kelompok Tani Kembang Telang sebagai wujud dalam memperkenalkan keanekaragaman hayati pada

masyarakat luar. Kegiatan berlangsung di Kelurahan Brontokusuman, Kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta.

Kegiatan ini dilakukan oleh Rido Aulia (Sastra Inggris) selaku ketua unit, M Akbar Rhamdan Putra Abdi (Psikologi), Xelentia

(PBSI), Anisa Nur Hutami (Kesehatan Masyarakat), Jany Fitria Khoirunisa (PAI), Dima Wahyu Nugroho (PAI), Lintang Anggita Prasetyawati (Pendidikan Biologi), Anisa Nur Rahmawati (PAI), Cicilia Putri Ramdani (Sistem Informasi), Dwi Zainu Afif (Bimbingan Konseling) serta masyarakat Kelompok Tani Kembang Telang.

M Akbar, Humas Unit mengatakan, kegiatan ini dilaksanakan di RW 12 Brontokusuman, Mergangsan, sebagai dari wadah dalam memperkenalkan dan menciptakan inovasi baru terhadap kegiatan bercocok tanam di tanah beton. (Jay)-f

MUTIARA JUMAT

Etika Berdebat

Oleh : Jamilludin, SSosil MA

BERDEBAT telah menjadi bagian dari warisan budaya dan sejarah manusia. Di banyak masyarakat, berdebat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pendapat, mencari solusi, atau menyelesaikan masalah dan mengadu ide dengan argumentasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Alquran surat An-Nahl ayat 25 dijelaskan "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik." Dalam ajaran Islam debat diistilahkan dengan jadal/jidal yaitu mendebat atau berbantahan.

Adab berdebat yang diatur dalam Islam menekankan pentingnya sikap hormat, kesopanan, dan kebijaksanaan dalam menyampaikan pendapat. Salah satu prinsip adab berdebat yang terkait dengan kesabaran dan mendengarkan lawan bicara dengan tenang dikenal dengan istilah "Izinkan lawan bicara untuk mengatakan semua yang ingin disampaikan".

Memberi kesempatan bagi lawan bicara untuk mengemukakan argumennya adalah bentuk dari prinsip pendengaran aktif. Ini memungkinkan terciptanya dialog yang saling menghormati dan saling memahami. Memberi waktu yang cukup kepada lawan bicara untuk menyampaikan argumennya menunjukkan sikap *fair play*. Hal ini menekankan prinsip keadilan dalam berdebat.

Kemudian, bersikap sa-



bar adalah nilai penting dalam Islam, dan hal ini mencakup menahan diri untuk tidak menginterupsi lawan bicara ketika ia sedang menyampaikan pendapatnya.

Memberi izin kepada lawan bicara untuk berbicara dengan bebas juga mencerminkan penghargaan terhadap keberagaman perspektif dan pemahaman.

Mendengarkan dengan niat pemahaman. Mendengarkan dengan niat pemahaman membantu menghilangkan prasangka dan memungkinkan peserta berdebat untuk melihat suatu isu dari berbagai sudut pandang.

Memberi izin untuk berbicara dengan tenang dan memberi waktu yang cukup untuk lawan bicara dapat menciptakan atmosfer berdebat yang positif. Mempertahankan *ukhuwah* (persaudaraan) dalam berdebat merupakan tujuan akhir dari prinsip ini. Meski memiliki perbedaan pendapat, sikap saling mendengarkan dan menghormati meningkatkan kebersamaan dalam merupakan perilaku terpuji, sehingga dalam berdebat tidak saling menjatuhkan apalagi merugikan lawan bicara yang menimbulkan risiko konflik. Sebaliknya berdebat merupakan alternatif cara dalam menyampaikan ide maupun gagasan yang akan membawa kemashlahatan. (*)-f

Jamilludin SSosil MA,
Penyuluh Agama Islam
KUA Sedayu. Tinggal di
Perum Green Tasneem
Cikalan Bangunjowo
Kasihani Bantul.

FESTIVAL KENDURI SWARNABHUMI DITUTUP

Tingkatkan Pemajuan Kebudayaan Melayu

FESTIVAL Kenduri Swarnabhumi 2023 yang diselenggarakan di Provinsi Jambi resmi ditutup pada hari Rabu (27/12). Mengangkat tema "Cintai Budaya Kita Lestarian Sungai, Cintai Sungai Kita Lestarian Budaya", Kenduri Swarnabhumi berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai hubungan kebudayaan dan pelestarian lingkungan sungai, dan juga sebaliknya yakni masa depan sungai terhadap kebudayaan yang lebih maju.

Direktur Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), Hilmar Farid mengungkapkan, keberhasilan Kenduri Swarnabhumi 2023 ini tercipta karena kolaborasi dan gotong royong oleh semua pihak yang bersama-sama ingin memajukan kebudayaan, khususnya kebudayaan Melayu.

"Saya mengapresiasi keberhasilan festival Kenduri Swarnabhumi yang kedua. Capaian ini merupakan berkat hasil kerja keras dan juga kolaborasi berbagai pihak yang sama-sama meng-

inginkan pemajuan serta inovasi kebudayaan Indonesia, khususnya di ranah Melayu. Semoga festival ini dapat terus digelar di setiap tahunnya dengan volume dan jangkauan yang jauh lebih besar dan masif," ucap Hilmar.

Hal senada diungkapkan Ahmad Mahendra, Direktur Perfilman, Musik, dan Media, Kemendikbudristek. Ia mengungkapkan keberhasilan penyelenggaraan festival Kenduri Swarnabhumi 2023 merupakan tonggak kebangkitan sejarah dan budaya masyarakat Melayu yang dikenal memiliki beragam kebudayaan dan memiliki pengaruh begitu besar bagi pemajuan budaya Nusantara.

"Sebagai festival yang bertujuan untuk menggali serta melestarikan identitas budaya Melayu khususnya di Daerah Aliran Sungai (DAS) Batanghari, terselenggaranya Kenduri Swarnabhumi 2023 menjadi khazanah bagi kita semua untuk selalu mengingat kejayaan budaya Nusantara di tanah Melayu. Terima kasih kepada seluruh pihak yang



KR-Istimewa

Penutupan Festival Kenduri Swarnabhumi.

telah semangat bergotong royong menyukseskan festival tahunan ini dengan baik," tutur Mahendra.

Sementara itu, Gubernur Provinsi Jambi Al Haris berpesan agar kegiatan Kenduri Swarnabhumi dapat terus berjalan setiap tahunnya karena sangat membantu Pemprov Jambi dalam menjaga dan juga memajukan kebudayaan khas daerah, serta meningkatkan aspek sosial dan ekonomi bagi masyarakat Jambi. Beragam kegiatan mewarnai

Kenduri Swarnabhumi 2023, seperti ekspedisi Sungai Batanghari, rangkaian tradisi terkait sungai, penanaman pohon, pelepasan benih ikan, pelibatan generasi muda dan masyarakat untuk membersihkan sungai, serta diskusi yang membahas tindak lanjut pelestarian DAS Batanghari. Melibatkan berbagai pegiat budaya, komunitas lingkungan, pelaku seni dan budaya, peneliti, jurnalis serta ribuan masyarakat. (Ati)-f

Zee JKT48 Pilih Liburan di Awal 2024

MOMEN akhir tahun biasanya dipakai orang-orang untuk berlibur dan berkumpul bersama keluarga. Tapi hal tersebut tidak dapat dilakukan oleh Zee JKT48. Terbagung dalam idol grup JKT48, ia harus menanggung kesibukan di akhir tahun karena banyaknya jadwal manggung yang menanti.

"Aku akhir tahun fokus di JKT48, akhir tahun banyak proyek seperti konser, perform," kata Zee JKT48.

Hal tersebut sudah menjadi kebiasaannya setiap akhir tahun yang disibukkan dengan padatnya manggung bareng JKT48. Nantinya di awal tahun, ia bisa mengambil proyek lain, misalnya untuk proyek syuting film.

Terhitung, dalam dua tahun terakhir sudah ada dua film yang dibintangi oleh pemilik nama lengkap Azizi Shafaa Asadel yakni Nalin Pantas Mati dan Ancika Dia Yang Bersamaku Tahun 1995. "Jadi awal tahun bisa ambil film dan akhir tahun fokus di JKT48," tutur Zee JKT48.

Zee JKT48 tak masalah memiliki akhir tahun yang padat karena ia sudah terbiasa



KR-Istimewa

Zee JKT48

berlibur pada awal tahun. "Ada (liburan), biasanya setelah tahun baru," ucap Zee JKT48.

Belum lama ini Zee tengah disibukkan ambil bagian dalam film layar lebar 'Ancika' yang merupakan lanjutan dari Dilan 1991. Sebelumnya, peran Ancika Mehrunisa Rabu yang

merupakan kekasih baru Dilan akan dimainkan oleh Steffi Zamora.

Namun kali ini penulis karakter Dilan, yakni Pidi Baiq ingin memproduksi film terbarunya di bawah naungan The Panasdalam Pictures dan Enam Sembilan Productions.

Begitu pula karakter Dilan yang juga sudah tidak dibintangi oleh Iqbaal dan digantikan oleh Arhani Yasiz. Budi Ismanto selaku produser menuturkan bahwa Arhani dan Zee merupakan aktor yang tepat untuk memerankan Dilan dan Ancika. Visualnya sesuai dengan ciri-ciri yang tertulis dalam novel.

Tentunya, Zee sempat melalui proses casting hingga akhirnya dipercaya untuk memerankan karakter Ancika. Ingin mendalami perannya, Zee banyak bertanya ke sang ayah tentang bagaimana latar suasana tahun 1995 mengingat perempuan berusia 18 tahun ini lahir pada tahun 2000-an.

"Aku kebetulan lahir 2004, aku nanya sama papa, bagaimana dulu, situasi di tahun 1995 untuk film Ancika," tutur Zee. (Awh)-f